

EVALUASI PROGRAM DIKLAT BIDANG PENINGKATAN NILAI TAMBAH BIJI BAUKSIT DI KALIMANTAN BARAT PERIODE 2016

Rangga Ramadhoany Alsyabany

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengevaluasi program diklat yang ada di instansi pemerintah khususnya pada program diklat Peningkatan Nilai Tambah (PNT) Biji Bauksit yang di selenggarakan oleh Pusdiklat MIERBA Bandung sehingga hasilnya dapat memberikan gambaran secara umum terkait efektivitas penyelenggaraan dari program diklat tersebut. Selain itu, diharapkan juga hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan perbaikan dalam rangka penyempurnaan penyelenggaraan program-program diklat yang serupa yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang. Secara khusus, fokus dari penelitian ini diarahkan untuk mengukur tingkat efektivitas pada tiga ranah aspek; aspek reaksi, aspek pembelajaran, dan aspek potensi perubahan perilaku peserta diklat. Selanjutnya, pendekatan kuantitatif digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Kemudian, hasil temuan penelitian tersebut dijabarkan dan interpretasi menggunakan metode deskriptif evaluatif. Dari temuan penelitian, didapatkan bahwa secara keseluruhan tingkat reaksi peserta terhadap diklat PNT Biji Bauksit di Kalimantan Barat periode 2016 termasuk kedalam kategori yang efektif (69.39%) meskipun terdapat beragam reaksi yang diberikan pada tiap indikator baik terhadap materi diklat, instruktur maupun sarana dan prasarana diklat. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan diklat telah berjalan dengan baik meskipun disisi lain ada beberapa kebutuhan peserta diklat yang masih belum terpenuhi secara optimal. Kemudian, dari hasil evaluasi pada aspek pembelajaran dimana berdasarkan nilai *pre-test* dan *post-test* peserta diklat memperlihatkan terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan antara sebelum diklat dan sesudah diklat berlangsung, artinya bahwa kegiatan pembelajaran telah mencapai tujuan diklat meskipun pada kenyataannya masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan terutama dari segi kompetensi instruktur dan jumlah instruktur. Terakhir, pada aspek pengukuran potensi perubahan perilaku menunjukkan bahwa berdasarkan persentase keyakinan peserta diklat secara keseluruhan rata – rata nilai persentase masuk ke dalam interval kategori di level “tinggi” (74,0%) yang berarti bahwa adanya keyakinan yang positif dari sebagian besar peserta dalam mengimplantasikan hasil diklat ditempat.

Kata kunci: Evaluasi program, efektivitas program diklat, aspek reaksi, aspek pembelajaran, dan aspek potensi perubahan perilaku

TRAINING AND EDUCATION PROGRAM EVALUATION OF PNT BAUXITE IN THE WEST KALIMANTAN IN 2016

Rangga Ramadhoany Al Syaibany

Abstract

The purpose of this research is to evaluate training and education (diklat) program which has been conducted by government agencies especially at the diklat PNT Bauxite program held by Pusdiklat MIERBA Bandung. Generally, this research is intended to find out about the effectiveness of diklat program itself. Moreover, it might be expected to provide improvement for further diklat program. The scopes of this research are measuring of effectiveness on three aspects; reaction aspect, learning aspect and aspect of potential change of diklat participants. Furthermore, quantitative approach is used to collect the information and data which is needed in the research. Then, the result is explained and interpreted using evaluative descriptive method. Through the finding result which is gained entirely the reaction grade of diklat participants (trainees) to the diklat PNT Bauxite in West Kalimantan period 2016 was included on high level (69.39%), although there are some various reactions that given to each indicator; such as: diklat materials, instructor, diklat facilities. The result shows that the diklat activity has done well although, but the other side, the reaction shown different for some of participants. It might be caused of some of participants' need were not optimally fulfilled. In learning aspect, which based on the pre-test and post-test score the participants show the increase in yield of significant learning between before and after diklat. The learning activity has been reached the goal of the program, although in the fact there some things which should be improved especially from the term of instructor competence and the instructor quantity. The last, on the aspect of measuring the potential for behavioral change shows that based on the percentage of total diklat trainees' confidence in average presentation score includes in interval category on high level (74,0%), which defines that is positive confidence from some of participants in implementing the result of diklat at the work place.

Key words: evaluation program, diklat program effectiveness, reaction, learning and the potential of behavior change.